

MITIGASI BENCANA TERHADAP POTENSI BENCANA MELALUI PROGRAM KULIAH KERJA NYATA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA ANYAR, KECAMATAN BAYAN, KABUPATEN LOMBOK UTARA

Addina Aldamifa Aurora Junjuli¹, Ayu Silmiati², Azkal Azkiya Habib³, Beni Kurniawansyah⁴, Essa M. Pramudya A⁵, Dandy Rachman Herlambang⁶, Firdaus Rabbani Romadhan⁷, Muhammad Soleh Hambali⁸, Septina Susanthi⁹, Rika Betriana Safitri¹⁰, Tasya Intania Putri¹¹

Ilmu dan Teknologi Pangan Fakultas Teknologi Pangan dan Agroindustri¹, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan², Ilmu Tanah Fakultas Pertanian^{3,4,5}, Teknik Sipil Fakultas Teknik⁶, Teknik Elektro Fakultas Teknik⁷, Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis^{8,9}, Teknik Arsitektur Fakultas Teknik¹⁰, Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan¹¹ Universitas Mataram, Mataram, Indonesia
Contact: ayusilmidavidd@gmail.com¹, tasyaintaniaputri07@gmail.com²

ABSTRACT

Anyar Village is one of the villages in Bayan sub-district, North Lombok, which has a high potential for disaster risk. Part of the village area is a hilly area directly facing the Java sea. Potential disasters include drought, forest and land fires, earthquakes, landslides and tsunamis. Many people are still unprepared to deal with situations in the event of a disaster. This is a result of the lack of education about disaster mitigation. Therefore, the KKN-PMD Unram Team focuses on the theme of Disaster Resilient Village (DESTANA) in order to provide education and training to increase community understanding, especially in terms of disaster mitigation, so that with this disaster mitigation education the community becomes better prepared to deal with disasters that have the potential to occur in the Anyar Village area. A number of activities were carried out to socialize disaster mitigation, form a Village Disaster Preparedness Team (TSBD), plant trees, and create a roadmap. During the activities, the Anyar Village community was very enthusiastic and responded positively to each activity held.

Keywords: disaster, DESTANA, Anyar Village, mitigation

ABSTRAK

Desa Anyar adalah salah satu desa di kecamatan Bayan, Lombok Utara yang memiliki potensi rawan bencana yang cukup tinggi. Sebagian wilayah desa adalah wilayah perbukitan yang berhadapan langsung dengan laut Jawa. Potensi bencana yang terjadi seperti kekeringan, kebakaran hutan dan lahan, gempa bumi, tanah longsor, hingga tsunami. Masih banyak masyarakat yang kurang siap dalam menghadapi situasi apabila terjadi bencana. Hal ini merupakan akibat dari kurangnya edukasi mengenai mitigasi bencana. Oleh karena itu, Tim KKN-PMD Unram berfokus pada tema Desa Tangguh Bencana (DESTANA) agar dapat memberikan edukasi dan pelatihan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat khususnya dalam hal mitigasi bencana, sehingga dengan adanya edukasi mitigasi bencana ini masyarakat menjadi lebih siap dalam menghadapi bencana yang berpotensi terjadi di wilayah Desa Anyar. Sejumlah aktivitas dari tema tersebut, dilakukan kegiatan sosialisasi mitigasi bencana, pembentukan Tim Siaga Bencana Desa (TSBD), Penanaman Pohon, dan pembuatan roadmap. Selama kegiatan berlangsung, masyarakat Desa Anyar sangat antusias dan memberikan respon positif pada setiap kegiatan yang diadakan.

Kata Kunci: bencana, DESTANA, Desa Anyar, mitigasi

Pendahuluan

Letak geografis Indonesia berada pada pertemuan tiga lempeng aktif, yaitu Indo-Australia, Eurasia, dan Pasifik yang berarti wilayah negara Indonesia memiliki potensi terhadap bencana geologis dan hidro-klimatologis yang sangat tinggi. Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Tahun 2023 melaporkan, ada 4.940 bencana alam di Indonesia yang terjadi pada 2023. Jumlah tersebut mengalami kenaikan 39,39% dibandingkan setahun sebelumnya yang sebanyak 3.544 kejadian.

Di Provinsi Nusa Tenggara Barat mengalami berbagai kejadian bencana yang berdampak pada masyarakat. BPBD Provinsi NTB pada Desember 2023 menyebutkan, sepanjang periode 01 Januari – 30 November 2023 telah terjadi bencana alam sebanyak 105 kejadian. Secara spesifik di wilayah kabupaten Lombok Utara memiliki 3 potensi bencana, yaitu bencana kekeringan, kebakaran hutan dan lahan, dan gempa bumi. Desa Anyar yang merupakan salah satu desa di kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara yang juga mengalami bencana kekeringan akibat kemarau panjang di bulan Oktober – September 2023. Hingga hampir seluruh wilayah Desa Anyar dan sekitarnya, khususnya kabupaten Lombok Utara terkena dampak yang serius akibat kemarau panjang. Bencana kekeringan yang melanda menyebabkan kurangnya pasokan air bersih untuk kebutuhan masyarakat sehari-hari. Dilihat dari banyaknya kejadian bencana yang terjadi, masyarakat harus meningkatkan kewaspadaannya, mengingat terdapat banyak kerugian yang disebabkan oleh banyaknya kejadian bencana. Dampak terjadinya bencana mengakibatkan banyak orang mengalami kesusahan, kesedihan dan perlu adanya kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana. Masing-masing daerah memiliki potensi dan tingkat rawan bencana yang berbeda-beda sesuai dengan kondisi yang ada di suatu daerah.

Selanjutnya pada laman website BPBD Provinsi NTB pada Oktober 2023 juga menjelaskan bahwa, terdapat 6 Kabupaten/Kota di NTB telah ditetapkan status siaga darurat kekeringan dan 3 Kabupaten telah menetapkan status Tanggap Darurat tahun 2023. Sebanyak 9 Kabupaten/Kota di Provinsi NTB sudah melaporkan terjadinya bencana kekeringan, dengan total terdampak sementara 73 Kecamatan, 302 Desa, 165.100 KK dan 579.848 Jiwa. Berdasarkan data jika dibandingkan dengan tahun lalu, titik-titik bencana kekeringan yang terjadi di tahun 2023 ini semakin meluas. Bahkan beberapa titik yang sebelumnya tidak pernah mengalami kekeringan, tahun ini mengalami krisis air bersih yang serius. Meluasnya titik bencana kekeringan menyebabkan semakin banyaknya pasokan air bersih yang dibutuhkan oleh masyarakat. Salah satu upaya yang telah dilakukan adalah penyaluran air bersih secara rutin ke daerah yang terdampak.

Desa Anyar menjadi salah satu Desa yang ditetapkan berstatus siaga darurat kekeringan. Pemerintah Desa Anyar dan BPBD melakukan kerja sama dengan berbagai pihak, seperti Polres, Palang Merah Indonesia (PMI), Dinas Sosial, Dinas Damkar, dan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Lombok Utara, untuk dapat mengatasi dampak kekeringan ini. Selain krisis air bersih, dampak dari kemarau panjang yang dialami tentunya dikhawatirkan terjadinya bencana kebakaran hutan dan lahan, tanah longsor, gempa bumi, dan lain sebagainya. Dengan demikian, masyarakat Desa Anyar perlu meningkatkan pemahaman mengenai mitigasi bencana, untuk dapat mengatasi berbagai potensi bencana yang akan dihadapi. Sehingga apabila terjadi suatu bencana, masyarakat sudah langsung paham langkah

Contact: yulandatrisula@unram.ac.id

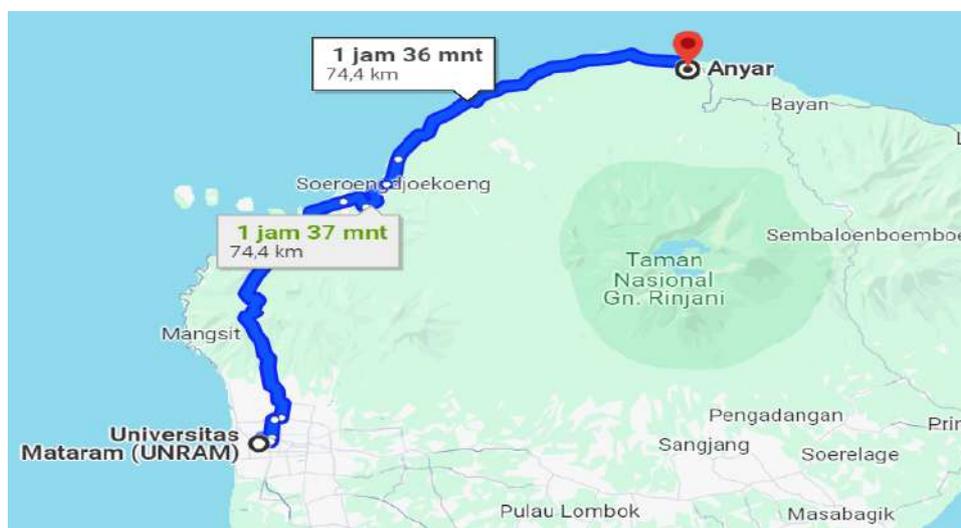
Diterbitkan oleh Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Mataram, Indonesia

apa yang mesti dilakukan untuk dapat mengatasi bencana yang ada. Edukasi dan pelatihan mengenai mitigasi bencana menjadi sangat efektif apabila edukasi ini dimulai sejak masa kanak-kanak.

Desa Anyar yang merupakan salah satu desa dari 12 desa yang terdapat di wilayah Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara. Desa Anyar memiliki luas wilayah 1.728 Ha, dengan jumlah penduduk sekitar 8.644 jiwa. Desa Anyar terdiri dari 9 wilayah dusun, diantaranya yaitu Dusun *Sri Menganti*, Dusun *Batu Mejangkong*, Dusun *Pelabasari*, Dusun *Dasan Lendang*, Dusun *Greneng*, Dusun *Lendang Mamben*, Dusun *Telaga Banyak*, Dusun *Dasan Gerisak*, dan Dusun *Karang Tunggul*. Desa Anyar termasuk wilayah dengan dataran rendah, yang memiliki ketinggian 0-500 m dari permukaan laut, sebagian wilayahnya agak landai dengan tingkat kemiringan 5° - 35° . Ditinjau dari aspek klimatologis, Desa Anyar termasuk dalam kategori iklim subtropis, sehingga mayoritas mata pencaharian masyarakatnya berprofesi sebagai petani dan buruh tani. Selain petani, mata pencaharian masyarakat desa Anyar juga berprofesi sebagai nelayan karena wilayah Desa Anyar berada di dekat pesisir pantai. Berdasarkan data lapangan dan BNPB yang telah dijelaskan sebelumnya, Desa Anyar memiliki beberapa potensi bencana yang cukup rawan terjadi, sehingga edukasi dan pelatihan mengenai mitigasi bencana sangat dibutuhkan. Sebagai masyarakat yang hidup di wilayah rawan bencana, apalagi masyarakat desa mengalami bencana kekeringan di beberapa waktu lalu. Untuk itu, pengetahuan masyarakat tentang mitigasi bencana perlu ditingkatkan dengan harapan masyarakat Desa Anyar menjadi masyarakat desa yang tangguh bencana.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Periode 2023/2024 dengan tema Desa Tangguh Bencana (DESTANA) yang beranggota 11 orang dari berbagai fakultas dan program studi di Universitas Mataram. Lokasi kegiatan pengabdian dilaksanakan di Desa Anyar, Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara. Lokasi Desa Anyar dari Universitas Mataram ditunjukkan pada Gambar 1 (GoogleMap, 2023).



Gambar 1. Lokasi Desa Anyar dari Universitas Mataram

Contact: yulandatrisula@unram.ac.id

Diterbitkan oleh Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Mataram, Indonesia

Pengaktualisasian tema Desa Tangguh Bencana (DESTANA) dilakukan melalui beberapa program kerja. Program kerja yang telah dilaksanakan diharapkan mampu meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai mitigasi bencana dalam menghadapi potensi bencana yang ada di wilayah Desa Anyar. Terlaksananya kegiatan tersebut, atas kerja sama mahasiswa dengan mitra terkait, yakni BPBD Lombok Utara, BPDASHL Provinsi NTB, pemerintah Desa Anyar, Karang Taruna, SDN 1 Anyar, dan seluruh masyarakat Desa Anyar.

Model kegiatan yang dilakukan ini berupa sosialisasi dan edukasi mengenai kebencanaan yang berpotensi terjadi di wilayah Desa Anyar, pembuatan peta evakuasi bencana, serta upaya penghijauan di Hutan Adat Bayan. Sasaran edukasi ini yakni kepada masyarakat desa secara umum dan anak-anak sekolah. Kemudian dilakukan reboisasi/penghijauan untuk dapat menyerap dan menyimpan cadangan air yang cukup dan bertahan lama di segala musim bahkan musim kekeringan. Selanjutnya pembuatan peta kebencanaan (*Road Map*) berisi tentang informasi mitigasi kebencanaan secara geografis. Sehingga masyarakat desa Anyar bisa lebih paham terkait kondisi jalur evakuasi jika terjadi bencana di desa.

Adapun beberapa tahapan dalam pelaksanaan program kerja sebagai berikut.

1. Audiensi/Perizinan

Pada tahap ini, mahasiswa KKN-PMD Universitas Mataram melakukan kunjungan dan diskusi kepada pihak pemerintah desa atau instansi terkait program kerja yang akan dilaksanakan, sekaligus meminta izin dan dapat menjalin kerja sama dalam berkoordinasi dengan berbagai pihak terkait agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

2. Penentuan Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Tahap ini, mahasiswa melakukan koordinasi dan diskusi lebih lanjut kepada pihak pemerintah desa dan instansi terkait mengenai lokasi dan waktu yang tepat untuk pelaksanaan kegiatan.

3. Persiapan

Proses persiapan kegiatan berlangsung kurang lebih 2 minggu sebelum pelaksanaan kegiatan masing-masing program kerja dimulai. Meliputi persiapan lokasi, administrasi, inventaris, audiensi pemateri, penyebaran undangan peserta, penyusunan *rundown* acara, konsumsi, dan lain sebagainya.

4. Pelaksanaan

- a. Sosialisasi Mitigasi Bencana Desa dan Pembentukan Tim Siaga Bentuk Desa (TSBD) dilakukan di Aula Kantor Desa Anyar, Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara pada Senin, 09 Januari 2024 Pukul 08.00 WITA – Selesai.
- b. Sosialisasi dan Demonstrasi Kebencanaan di Sekolah, dilakukan di SDN 1 Anyar, pada Sabtu, 03 Februari 2024, Pukul 09.00 WITA – Selesai.
- c. Penghijauan/Reboisasi Hutan Adat berhasil dilaksanakan pada 28 Februari 2024, Pukul 09.00 WITA – Selesai
- d. Pembuatan Peta/RoadMap Mitigasi Bencana dilakukan mulai tanggal 21 Januari – 3 Februari 2024 yang berlokasi di Desa Anyar, Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara.

Hasil dan Pembahasan

Dalam mencapai keberhasilan terwujudnya Desa Tangguh Bencana (DESTANA), tentunya memiliki tata cara tertentu yang menjadi acuan atau parameter dalam menilai system ketangguhan desa. Penilaian Ketangguhan Desa (PKD) dilakukan dengan tata cara sebagai berikut:

- 1) FGD Penilaian Ketangguhan Bencana Desa dan Kelurahan Penilaian ketangguhan desa/kelurahan dilaksanakan dalam sebuah diskusi kelompok terfokus (FGD-Focus Group Discussion) di balai/kantor desa/kelurahan dengan dihadiri oleh partisipan yang terdiri dari:
 - a. Kepala Desa/Lurah, sebagai pengambil kebijakan dan pimpinan pemerintahan desa/kelurahan
 - b. Sekretaris Desa/Kelurahan, sebagai bagian pemerintahan desa/kelurahan dan mengetahui sistem administrasi desa/kelurahan
 - c. Perwakilan BPD (Badan Perwakilan Desa)
 - d. Tokoh desa/kelurahan
 - e. Perwakilan organisasi sosial, perempuan, kepemudaan dan profesi (kelompok tani, nelayan)
 - f. Perwakilan masyarakat difabel
 - g. Perwakilan masyarakat umum dengan memperhatikan keterwakilan perempuan dan laki-laki
 - h. Perwakilan kelompok/organisasi penanggulangan bencana di Desa/Kelurahan
- 2) Fasilitator berperan membantu partisipan memahami pertanyaan-pertanyaan sehingga partisipan dapat memberikan jawaban sesuai kondisi desa/kelurahan sesungguhnya.
- 3) Setiap partisipan mendapatkan fotokopi daftar pertanyaan sehingga bisa mencermati pertanyaan dan mengikuti diskusi-diskusi menjawab pertanyaan
- 4) Jawaban-jawaban setiap pertanyaan merupakan kesepakatan hasil diskusi para partisipan, bukan pendapat pribadi fasilitator.

Salah satu syarat dari Desa Tangguh Bencana (Destana) adalah adanya Lembaga relawan Desa yang berperan dalam penanggulangan bencana. Tidak semua Desa menggunakan TSBD (Tim Siaga Bencana) untuk penamaan lembaga relawannya, namun penamaan dapat diberikan sesuai dengan kesepakatan desa sendiri dengan makna yang sama. TSBD dapat dibentuk melalui fasilitasi BPBD, Pemerintah Desa, atau lembaga eksternal, namun idealnya di-SK-kan oleh Kepala Desa agar menjadi bagian dari struktur Desa (salah satu lembaga Desa). Terkait dengan tugas dan peran TSBD telah diatur dalam Perda Nomor 5 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana. Keanggotaan TSBD disebutkan terdapat gabungan dari pemerintah desa dan Masyarakat desa, yakni pemerintah desa; tokoh adat; tokoh agama; tokoh pemuda; tokoh perempuan; unsur pendidik/sekolah; dan masyarakat desa.

Peran TSBD (dalam Perda 5/2013) sebagai berikut.

- ✓ Menghidupkan kembali kearifan lokal dalam upaya pengurangan risiko bencana;

Contact: yulandatrisula@unram.ac.id

Diterbitkan oleh Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Mataram, Indonesia

- ✓ Menyusunan rencana aksi komunitas di tingkat desa dalam rangka pengurangan risiko bencana dengan koordinasi BPBD;
- ✓ Melakukan pengarusutamaan pengurangan risiko bencana bagi semua anggota masyarakat desa menuju komunitas yang peka, tanggap dan tangguh terhadap bencana;
- ✓ Melakukan kampanye kesadaran, kesiapsiagaan dan kemandirian kepada masyarakat dalam menghadapi risiko bencana;
- ✓ Melakukan pemantauan dan memberikan saran terhadap aktifitas pengelolaan dan/atau pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan oleh masyarakat desa yang berpotensi menimbulkan bencana;
- ✓ Berpartisipasi dalam pengawasan penyelenggaraan penanggulangan bencana.

Parameter keberhasilan mahasiswa KKN-PMD Universitas Mataram Desa Anyar 2023/2024 dalam mewujudkan Desa Tangguh Bencana adalah dengan terjalankannya program kerja yang telah dirumuskan berdasarkan kebutuhan desa khususnya kaitannya dengan kebencanaan dan aspek-aspek penting terwujudnya DESTANA seperti yang dijelaskan diatas. Untuk itu, mahasiswa menjalankan program-program kerja sesuai dengan arahan dari dosen pembimbing lapangan, pemerintah Desa Anyar, dan masyarakat Desa Anyar.

Berikut program kerja yang berhasil dijalankan selama periode pengabdian mahasiswa KKN 2023/2024.

Pembentukan Tim Siaga Bencana Desa Anyar

Pembentukan Tim Siaga Bencana Desa dilaksanakan pada tanggal 9 Januari 2024 yang bertempat di Aula kantor Desa Anyar, Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara. Sebelum kegiatan pembentukan TSBD, Kelompok KKN PMD UNRAM Desa Anyar melakukan Audiensi ke pihak BPBD Lombok Utara untuk koordinasi dan arahan dalam pembentukan TSBD dan Sosialisasi Mitigasi bencana di Desa Anyar.

Tim Siaga Bencana Desa adalah salah satu forum pengurangan risiko bencana dalam kelurahan/desa tangguh bencana yang mana TSBD ini dibawah binaan dari BPBD Lombok Utara. Tim Siaga Bencana Desa berfungsi dan berperan sebagai pendamping sekaligus sebagai penggerak, pembimbing, penyuluh, dan motivator yang memobilisasi masyarakat dalam kegiatan/upaya-upaya kesiapsiagaan bencana, penanganan dampak kesehatan, lingkungan dan masalah sosial lainnya maupun tanggap darurat di masyarakat. TSBD juga berperan dalam upaya pemberdayaan kapasitas dan pengorganisasian masyarakat agar dapat mengambil inisiatif dan melakukan tindakan dalam meminimalkan dampak bencana yang terjadi di lingkungannya dengan melakukan upaya pengurangan risiko bencana dan adaptasi perubahan iklim dalam upaya mewujudkan Kelurahan/ Desa Tangguh Bencana.

Oleh karena itu, Tim KKN PMD Universitas Mataram periode 2023-2024 mendorong pemerintah desa membentuk Tim Siaga Bencana Desa (TSBD) sebagai salah satu tim relawan yang bergerak dalam bidang kebencanaan desa. Kegiatan menjadi bagian dari program utama KKN PMD Universitas Mataram periode 2023-2024 dengan tema Desa tangguh Bencana (DESTANA) yang di lakukan di Desa Anyar, Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara, yang dimana kami sangat berharap dari di adakannya pembentukan TSBD ini masyarakat bisa sadar akan pentingnya kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana desa.

Contact: yulandatrisula@unram.ac.id

Diterbitkan oleh Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Mataram, Indonesia



Gambar 1. Pelaksanaan Pembentukan Tim Siaga Bencana Desa Anyar

Sosialisasi Mitigasi Bencana Desa Ke Masyarakat

Sosialisasi mitigasi bencana desa ke masyarakat dilakukan pada tanggal 9 Januari 2024 yang bertempat di Aula kantor Desa Anyar, Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara. Sebelum kegiatan sosialisasi mitigasi bencana desa, Kelompok KKN PMD UNRAM Desa Anyar melakukan Audiensi ke pihak BPBD Lombok Utara untuk menjadi mitra dalam kegiatan Sosialisasi Mitigasi bencana di Desa Anyar.

Adapun tujuan dari mitigasi bencana adalah :

- a. Meminimalisir resiko bencana
- b. Sebagai pedoman pemerintah dalam perencanaan pembangunan
- c. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang resiko bencana
- d. Meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam menghadapi bencana

Oleh karena itu, pelaksanaan program kerja sosialisasi mitigasi bencana desa sebagai salah satu upaya meningkatkan literasi masyarakat desa dalam bidang kebencanaan. Sosialisasi ini juga langkah pertama masyarakat dalam penanggulangan dan mengurangi resiko bencana yang ada. Edukasi mengenai kebencanaan ini merupakan bagian dari program utama KKN PMD Universitas Mataram periode 2023-2024 dengan tema Desa tangguh Bencana (DESTANA) yang di lakukan di Desa Anyar, Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara, yang dimana kami sangat berharap dari di adakannya sosialisasi mitigasi bencana ini masyarakat bisa sadar akan pentingnya kesigapsiagaan dalam menghadapi dan penanggulangan bencana desa.



Gambar 2. Pelaksanaan Sosialisasi Mitigasi Bencana ke Masyarakat Desa Anyar

Sosialisasi dan Demonstrasi Mitigasi Bencana Ke Sekolah

Sosialisasi dan simulasi mitigasi bencana gempa bumi perlu dikembangkan mulai tingkat pendidikan dasar untuk meningkatkan kesiapsiagaan bencana gempa bumi sejak dini. Belajar dari serinya kejadian gempa bumi di Indonesia, maka sosialisasi dan simulasi mitigasi gempa bumi wajib dilakukan. Hal tersebut dilakukan untuk menghindari korban jiwa dari bencana tersebut.

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan simulasi mitigasi bencana gempa bumi dalam meningkatkan kesiapsiagaan siswa SDN 1 Anyar dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 3 Februari 2024. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan pengetahuan dasar tentang jenis-jenis bencana, simbol-simbol bencana, dan prosedur kesiapsiagaan sebelum, saat terjadi, dan setelah kejadian bencana gempa bumi melalui gambar. Peserta berharap kegiatan ini dapat dilanjutkan secara terus-menerus dan lebih optimal lagi.

Secara umum, seluruh warga sekolah siswa - siswi mulai kelas 1 sampai 6 SDN 1 Anyar dalam melaksanakan simulasi gempa bumi sangat bersungguh-sungguh. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan teoritis dan praktek tentang mitigasi bencana gempa bumi. Hal ini akan meningkatkan kesiapsiagaan terhadap bencana alam terutama gempa bumi di sekolah dasar sehingga diharapkan mampu meminimalkan dampak negatif dari gempa bumi. Kegiatan ini sebaiknya lebih sering dilakukan dan melibatkan komunitas sekolah yang lebih banyak.



Gambar 3. Pelaksanaan Sosialisasi Mitigasi Bencana ke SDN 1 Anyar

Penghijauan/Reboisasi Hutan Adat

Penghijauan/Reboisasi Hutan Adat merupakan aktivitas, usaha, langkah atau upaya penanaman pohon di kawasan hutan untuk mengembalikan fungsi hutan sebagaimana mestinya. Program kerja ini merupakan bentuk upaya dalam memulihkan dan meningkatkan kembali daya dukung lahan pada kawasan Hutan Adat ini dengan melakukan penanaman 400 bibit pohon. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2024 yang berlokasi di Hutan Adat Montong Gedeng, Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara. Sebelum kegiatan penghijauan Kelompok KKN PMD UNRAM Desa Anyar melakukan Audiensi dan bekerjasama dengan tokoh adat bayan serta pengelola Sekolah Adat Bayan Lombok Utara untuk menjadi mitra dan perizinan dalam kegiatan penghijauan di Hutan Adat Montong Gedeng.

Contact: yulandatrisula@unram.ac.id

Diterbitkan oleh Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Mataram, Indonesia

Kegiatan penghijauan ini dihadiri oleh pemerintah desa seperti kepala dusun se-desa Anyar, pengelola Sekolah Adat Bayan (SAB), Pramuka SMAN 1 Bayan dan Tim KKN PMD UNRAM Se- Kecamatan Bayan, serta masyarakat adat yang ada di sekitar hutan adat Montong Gedeng, bayan, Lombok Utara. Penanaman pohon ini diharapkan membangkitkan kesadaran masyarakat, dan juga memberikan manfaat baik bagi ekosistem. Sehingga melalui program yang dilakukan KKN PMD UNRAM Desa Anyar periode 2023-2024 ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang sehat dan segar.



Gambar 4. Pelaksanaan Penghijauan/Reboisasi Hutan Adat Bayan

Pembuatan Peta Roadmap Mitgasi Bencana

Pembuatan Peta Roadmap Mitgasi Bencana dilakukan pada tanggal 21 Januari – 3 Februari 2024 yang bertempat di Desa Anyar, Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara. Selama kegiatan pembuatan peta Kelompok KKN PMD UNRAM Desa Anyar melakukan Audiensi dan bekerjasama BPBD Lombok Utara untuk menjadi mitra dalam pembuatan peta.

Dalam hal ini KKN PMD Universitas Mataram Desa Anyar Periode 2023-2024 membuat peta khusus yang memberikan informasi tentang mitgasi kebencanaan secara geografis. Sehingga masyarakat desa Anyar bisa lebih paham terkait kondisi jalur evakuasi jika terjadi bencana di desa.



Gambar 5. Peta Beserta Jaulur Evakuasi Desa Anyar

Simpulan

Setiap daerah memiliki potensi bencananya masing-masing sesuai dengan keadaan dan kondisi geografisnya. Khususnya Desa Anyar, Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara memiliki potensi bencana yang sangat rawan terjadi, lebih spesifik bencana kekeringan akibat kemarau panjang dan gempa bumi. Untuk itu, edukasi mitigasi bencana menjadi sangat penting untuk dilakukan demi menyiapkan masyarakat Desa Anyar yang Tangguh bencana. Berbagai program kerja dalam upaya mewujudkan Desa Tangguh Bencana (DESTANA) telah berhasil dilakukan, diharapkan pemerintah Desa Anyar dapat melanjutkan misi Tangguh yang telah diusahakan oleh mahasiswa KKN-PMD Universitas Mataram untuk mencapai tujuan bersama, serta mahasiswa KKN Unram periode selanjutnya dapat mengembangkan dan memberikan ide dan kontribusi yang semakin aktif dan kreatif, guna memberikan manfaat bagi masyarakat luas khususnya Desa Anyar.

Ucapan Terima Kasih

Tim KKN-PMD Universitas Mataram Periode 2023/2024 Desa Anyar mengucapkan terima kasih atas bimbingan dan arahan dari Dosen Pembimbing Lapangan, Pemerintah Desa, Aparat Desa, dan seluruh mitra kerja yang telah membantu terlaksananya berbagai program kerja yang dilakukan.

Daftar Pustaka

Jurnal Online

- Jayadi, I., Maqother, N. A., Safwan, R. M., Widnyani, N. W. P., Aeni, I. F., Afriani, N. Z., ... & Sari, I. K. (2022). Sosialisasi Mitigasi Bencana Kepada Masyarakat Dan Pemasangan Plang Jalur Evakuasi di Desa Selengen Kecamatan Kayangan Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(1), 113-116.
- Nratha, I. M. A., Suharto, L., Navissa, B., Manafe, D. P. G., Rohana, A., Nastika, N., ... & Hamzah, A. (2022). Sosialisasi Tanggap Bencana Sebagai Upaya Membentuk Desa Tumpak, Kecamatan Pujut, Lombok Tengah Sebagai Desa Tangguh Bencana. *Jurnal Solusi Masyarakat Dikara*, 2(2), 58-61.
- Nur Cahaya (2023, September 8). *Dampak Bencana Kekeringan di Lombok Utara Semakin Meluas*. Accessed From: [Dampak Bencana Kekeringan di Lombok Utara Semakin Meluas - Lombok Post \(jawapos.com\)](https://www.jawapos.com)
- Pracoyo, A., Kusumah, I. F., Agustina, E., Sumiati, S., Fikri, A., Kurnita, N., ... & Magfira, B. N. R. (2023). UPAYA MITIGASI BENCANA NON-STRUKTURAL DI DAERAH RAWAN BENCANA MELALUI PROGRAM KULIAH KERJA NYATA-PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA BELANTING, KECAMATAN SAMBELIA. *Jurnal Wicara Desa*, 1(5), 839-849.
- Pratiwi, Febriana Sulistya (2024, January 10). *Data Kejadian Bencana Alam di Indonesia Sepanjang Tahun 2023*. Accessed From: [Data Kejadian Bencana Alam di Indonesia Sepanjang Tahun 2023 \(dataindonesia.id\)](https://dataindonesia.id)

Artikel Dari Website Tanpa Nama Penulis

- UPDATE PERKEMBANGAN BENCANA KEKERINGAN NTB: BPBD Provinsi NTB (2023, October 25). Accessed From: [UPDATE PERKEMBANGAN BENCANA KEKERINGAN NTB \(](https://www.bpbdprovntb.go.id)

[UPDATE 25 OKTOBER 2023\) - BPBD Provinsi NTB | MENUJU NTB TANGGUH BENCANA \(ntbprov.go.id\)](#)

UPDATE KEJADIAN BENCANA NTB (1 JANUARI – 30 NOVEMBER 2023): BPBD Provinsi NTB (2023, Desember 01). Accessed From: [UPDATE KEJADIAN BENCANA NTB \(1 JANUARI – 30 NOVEMBER 2023\) - BPBD Provinsi NTB | MENUJU NTB TANGGUH BENCANA \(ntbprov.go.id\)](#)